

**PERAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI KASUS DI LINGKUNGAN PESONGORAN,
KELURAHAN PAGUTAN BARAT, KECAMATAN KOTA
MATARAM, KOTA MATARAM)**



Oleh :

IRFAN ASMAWAN HADI

NIM : 20050022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**PERAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI KASUS DI LINGKUNGAN PESONGORAN,
KELURAHAN PAGUTAN BARAT, KECAMATAN KOTA
MATARAM, KOTA MATARAM)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

IRFAN ASMAWAN HADI

NIM : 200501022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

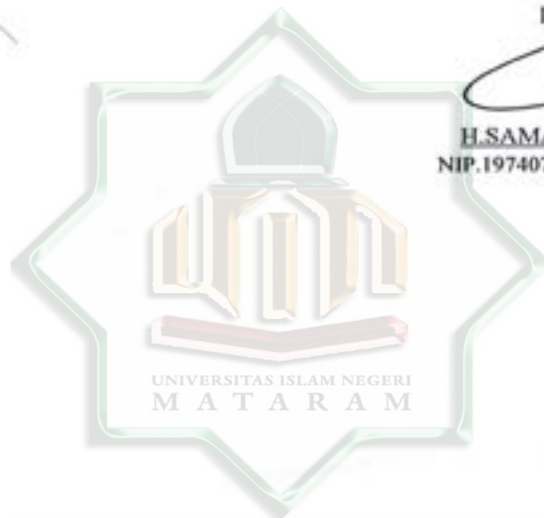
HALAMAN LOGO



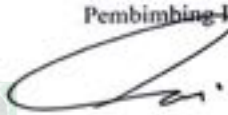
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Irfan Asmawan Hadi, NIM.200501022 dengan judul "Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Di Lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 15 Desember 2023



Pembimbing I


H.SAMAHUDIN, M.E
NIP.197407012023211007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS

Mataram, 1 Januari 2024

Hal : **Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Irfan Asmawan Hadi

NIM : 200501022


Jurusan//Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Koperasi Swadaya Bersama
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Anggota (Studi Kasus Di Lingkungan
Pesongoran, Kelurahan Pagutan,
Kecamatan Mataram, Kota Mataram)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I



H.SAMAHUDIN M.E

NIP.197407012023211007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irfan Asmawan Hadi**
NIM : **200501022**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Di Lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan atau karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 1 / 01 / 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Saya yang menyatakan

MENYATAKAN
TEMA

DECAJ0004227032

IRFAN ASMAWAN HADI

NIM. 200501022

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh : Irfan Asmawan Hadi, NIM: 200501022 dengan judul
"Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan
anggota (Studi Kasus Di Lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan,
Kecamatan Mataram, Kota Mataram)" telah dipertahankan di depan
penguji Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Mataram pada tanggal.....

H.Samahudin.M.E
KetuaSidang/Pemb.I

Dewan Penguji

(.....)

Gatot Suhirman M.S.I
Penguji I

(.....)

Didi Suwardi M.sc
Penguji II

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO



“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya sangat berat siksa-Nya”

HALAMAN PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan hidayah serta inayah, shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw serta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan pihak. Oleh karena itu penulis berterimakasih atas bimbingan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

”Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (Studi Kasus Di Lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram)”

Dengan demikian peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan selama peneliti menempuh studi.
2. Bapak Prof. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibunda Dr. Hj. Zulfawati M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Gatot Suhirman, M.S.I selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi
4. Bapak H.Samahudin,M.E sebagai Pembimbing I yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail secara terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dengan suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan selesai.
5. Kedua Orang tuaku Bapak(Asmak) dan Ibu (Rumiah) dan semua saudaraku yang sudah mendukung dan memberikan semangat dengan penuh kesabaran sehingga bisa sampai

sekarang ini. Berkat doa dan dukungan kalian saya tidak bisa seperti ini.

6. Semua Anggota Majelis Sholawat Khairul falah dan Majelis Sholawat Al-Idrisy yang selalu mensupport saya baik dari materi maupun non materi.
7. Semua teman-temanku Abdurrahim, Nala Julia Syafira, Henny, Bayu, Nasriadi Dan Adikku Nurul Hidayati.yang pernah membantu dan memberikan motivasi yang tiada henti lebih khususnya teman seperjuang Ekonomi Syariah Angkatan 2020

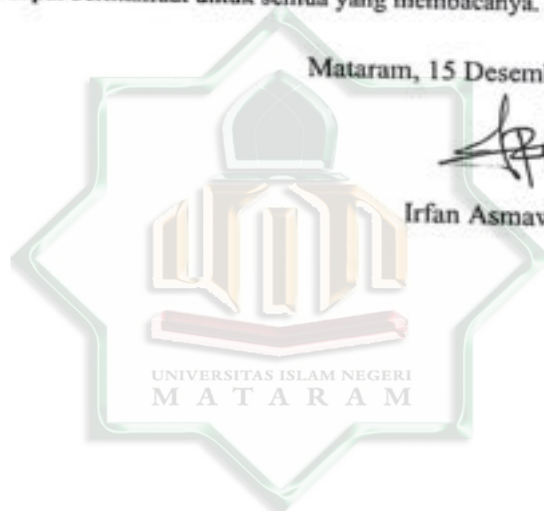
Semoga amal kebaikan dari berbagai pilak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat untuk semua yang membacanya. Aamiin.

Mataram, 15 Desember 2023

Peneliti,



Irfan Asmawan Hadi



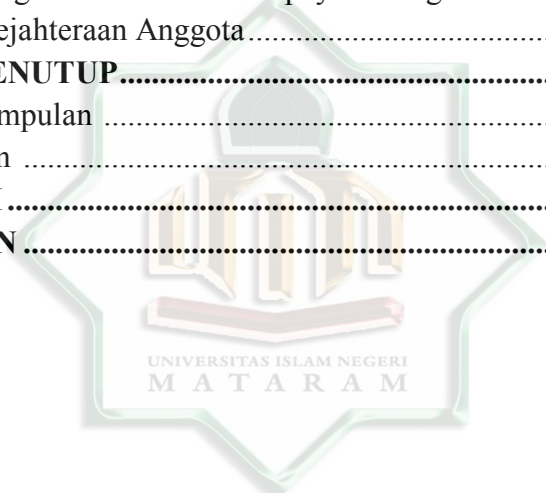
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	18
BAB II MASYARAKAT PESONGORAN DAN	
KOPERASI SWADAYA BERSAMA.....	24
A. Sejarah Berdirinya Koperasi Swadaya Bersama	24
B. Visi Misi Koperasi Swadaya Bersama	25

C. Struktur Organisasi Koperasi Swadaya Bersama	26
D. Kegiatan Usaha Koperasi Sawadaya Bersama	27
E. Permodalan Koperasi Swadaya Bersama	28
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota	36
B. Kendala yang Dihadapi Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota	40
C. Strategi yang dilakukan Koperasi dalam Menghadapi Berbagai Kendala dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggota	42
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
REFRENSI	47
LAMPIRAN	54



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI
KASUS DI LINGKUNGAN PESONGORAN, KELURAHAN
PAGUTAN BARAT, KECAMATAN KOTA MATARAM, KOTA
MATARAM)**

**OLEH
IRFAN ASMAWAN HADI
NIM: 200501022**

Abstrak

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian disebutkan dalam pasal 1 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi yang kekayaan anggotanya dipisahkan sebagai modal untuk melakukan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya bersama sesuai dengan nilai-nilai. Adanya koperasi telah membantu mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia, mengetahui bahwasanya masalah kemiskinan yang ada di Indonesia sampai saat sekarang ini masih sulit untuk dipecahkan. Ada banyak permasalahan mengenai keuangan di Indonesia, salah satunya adalah masalah perekonomian yang dialami masyarakat menengah ke bawah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini bahwasanya Anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dapat dikatakan masuk kategori sejahtera, dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator berdasarkan Badan Pusat Statistik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota yang semakin membaik baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Kata kunci : Peran, Koperasi, Kesejahteraan

**PERAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI
KASUS DI LINGKUNGAN PESONGORAN, KELURAHAN
PAGUTAN BARAT, KECAMATAN KOTA MATARAM, KOTA
MATARAM)**

**OLEH
IRFAN ASMAWAN HADI
NIM: 200501022**

Abstrack

In Law Number 17 of 2012 concerning Cooperatives, it is stated in article 1 that a cooperative is a legal entity established by individuals or a cooperative legal entity whose members' assets are separated as capital to carry out business that fulfills shared economic, social and cultural desires and needs in accordance with shared values. mark. The existence of cooperatives has helped overcome poverty in Indonesia, knowing that the problem of poverty in Indonesia is still difficult to solve. There are many financial problems in Indonesia, one of which is the economic problems experienced by the lower middle class. The problem of middle and lower class people is faced with limitations in getting work, limitations, getting basic needs and limited capital to run a business so it is very important for us to formulate the right solution to handle this. This research aims to find out the role of the Self-Help Cooperative in improving the welfare of members.

This research uses a descriptive qualitative method with data collection methods using primary and secondary data. The results of this research are that members of the Swadaya Bersama Sharia Consumer Cooperative can be said to be in the prosperous category, this can be seen from the results of measuring indicators based on the Central Statistics Agency, This can be seen from the number of members who are getting better both economically and socially.

Keywords: Role, Cooperative, Welfare

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan sudah menjadi faktor utama yang melanda negeri ini, banyaknya kemiskinan dan kelaparan disebabkan karena sulitnya lapangan pekerjaan. Padahal di dalam undang-undang di jelaskan bahwa setiap orang berhak atas kehidupan yang layak serta mendapatkan pekerjaan. Namun nyatanya krisis perekonomian masih belum bisa diselesaikan oleh pemerintah. Tidak sekedar krisis ekonomi dalam masyarakat umum, akan tetapi di dalam organisasi pun harus tetap diperhatikan supaya anggota-anggotanya menjadi sejahtera. Salah satunya adalah dalam koperasi swadaya bersama.

Koperasi swadaya Bersama merupakan kelompok individu yang mewujudkan tujuannya melalui suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, Koperasi Swadaya Bersama berkedudukan di Jl. Bung Karno, Pesongoran Barat, Kel. Pagutan Barat Kec. Mataram, Kota Mataram. Koperasi Swadaya Bersama melakukan semua kegiatan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan meningkatkan kesejahteraannya.

Koperasi swadaya Bersama lingkungan pesongoran merupakan koperasi yang bergerak dibidang unit usaha simpan pinjam. Unit UMKM Mart, unit kredit barang, unit pemasaran yang bisa mensejahterakan masyarakat khususnya di lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan. Koperasi swadaya bersama didirikan, diakui dan diresmikan berdasarkan badan hukum akta berdirinya koperasi ini pada tanggal 09 oktober 2001 dengan no. 518/BH//KOPERINDAG/2001 dan memiliki anggota ditahun ini sebanyak 105 orang yang terdiri dari 58 anggota laki laki dan 47 anggota perempuan.¹

Indonesia sendiri pun merupakan negara berkembang. Ada banyak permasalahan mengenai keuangan, salah satunya

¹Rian Hidayat, Wawancara, Pagutan, 6 Juni 2023

adalah masalah perekonomian yang dialami masyarakat menengah ke bawah. masalah Masyarakat kelas menengah dan bawah dihadapkan pada Batasan mendapatkan pekerjaan, keterbatasan, mendapatkan kebutuhan dasar dan modal yang terbatas untuk menjalankan bisnis. Terlebih di Desa Pesongoran Kelurahan Pagutan yang masyarakatnya sebagian besar menjadi pedagang.

Koperasi adalah salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat, terutama bagi masyarakat kelas menengah kebawah. Dengan adanya koperasi yang mempunyai prinsip untuk mementingkan kesejahteraan anggotanya, didirikan berdasarkan kekeluargaan dan mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Maka semua permasalahan yang ada pada masyarakat kelas menengah kebawah dapat diatasi, seperti keterbatasan untuk mendapatkan pekerjaan, keterbatasan untuk mendapatkan kebutuhan pokok dan keterbatasan modal untuk menjalankan suatu usaha.²

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian disebutkan dalam pasal 1 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi yang kekayaan anggotanya dipisahkan sebagai modal untuk melakukan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya bersama sesuai dengan nilai-nilai.³ Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang memberikan jasa Kebebasan anggota untuk datang dan pergi melalui pekerjaan bersama-sama sebagai

² Astuti, Sidharta Adyatma, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan", *Jurnal Pendidikan Geografi*, vol, 4, Nomor 2, maret 2017, hlm .20-34.

³ Rr.Endang Sriwati, "Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi Ditinjau dari Intensitas Peminjaman di Koperasi Karyawan Karyatama Smk Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol, 2, nomor ,3, 2013, hlm. 233.

sebuah keluarga, menjalankan bisnis untuk menjadikannya lebih baik.⁴

Kesejahteraan secara umum dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian seseorang Terpuaskannya kebutuhan primer (*basic need*) sandang, pangan, papan, pendidikan, dan lain-lain. kesejahteraan keluarga Ini tentang menciptakan situasi yang harmonis dan memenuhi kebutuhan fisik dan sosial Anggota keluarga tanpa hambatan besar di daerah untuk keluarga, dan jika menyangkut masalah keluarga, mudah diatasi bersama oleh anggota keluarga sehingga taraf hidup keluarga terwujud.⁵

Kesejahteraan adalah satu aspek yang cukup penting untuk diperhatikan dan mempromosikan stabilitas sosial dan ekonomi. Ini Juga sebuah syarat yang diperlukan untuk meminimalkan kejadian mereka kecemburuan sosial dalam masyarakat. Kemudian pertumbuhan dipercepat ekonomi komunal membutuhkan kebijakan ekonomi atau peran pemerintah dalam regulasi ekonomi upaya menjaga stabilitas ekonomi.⁶

Kesejahteraan anggota juga mempunyai beberapa indikator penting yang harus di ketahui, Berdasarkan data yang telah di temukan oleh Badan Pusat Statistik kesejahteraan merupakan situasi keadaan yang apabila semua keperluan fisik maupun mental di sebuah keluarga bisa terpenuhi menurut standard hidup. indikator yang menilai kebahagiaan rumah tangga bisa terfokuskan dengan data penduduk, kesehatan dan gizi, pendidikan, pekerjaan, konsumsi atau kebiasaan konsumsi rumah tangga, perumahan dan lingkungan, serta masalah sosial

⁴ Arifinal Chaniago, "*Perkoperasian Indonesia*", (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 23.

⁵ Soembodo, Benny, "Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial Surabaya", dalam , <http://journal.unair.ac.id/>, di akses pada tanggal 24 mei 2023, pukul 20.45.

⁶ Bonifasius Tambunan, "Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota pada cu. maju tarutung", *wahana inovasi*, Vol. 3, nomor 2, 2014, hlm. 485.

lainnya. Oleh karena itu, demi kepentingan anggotanya, koperasi perlu mengetahui bahwa kebutuhan anggotanya terpenuhi.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka studi penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana tingkat kesejahteraan anggota Koprasi swadaya Bersama dengan judul “Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota” (Studi Kasus Lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan Kota Mataram).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji untuk dicarikan jawabannya.

1. Bagaimana Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Oleh Koperasi Swadaya Bersama?
3. Strategi apakah yang harus dilakukan untuk memajukan Koperasi Swadaya Bersama?

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Koperasi Swadaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi oleh Koperasi Swadaya Bersama.
3. Untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan oleh Koperasi Swadaya Bersama?

⁷ Badan Pusat Statistik, “Indikator Ekonomi Provinsi Lampung”.2007

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

A. Ruang lingkup

Untuk mempermudah penelitian, peneliti memberikan batasan ruang lingkup penelitian. Oleh sebab itu, supaya tidak keluar dari pembahasan yang akan di tuju penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada alasan Narasumber di Lingkungan Pesongoran Kel, Pagutan berkaitan dengan koperasi swadaya Bersama.

Fungsi penelitian ini tidak lain untuk mengolah dan mendeskripsikan data yang di dapat dari hasil wawancara terhadap permasalahan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada proses penelitian, supaya data yang dihasilkan akurat maka peneliti terjun langsung ke wilayah Lingkungan Pesongoran Kel, Pagutan dikarenakan dengan terjunnya langsung peneliti dapat bertemu langsung dengan masyarakat yang ikut menjadi anggota koperasi dan non anggota koperasi.

B. Setting Penelitian

Pusat atau focus dari penelitian ini berada di Lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan. Alasan di pilihnya Lingkungan Pesongoran sebagai setting penelitian dikarenakan di Lingkungan Pesongoran tersebut ditengah perkotaan, dan koperasi ini sangat aktif apalagi dalam hal pemasaran produk di media sosialnya saya melihat banyak produk dari anggota atau non anggota yang di pasarkan koperasi ini juga menjadi penolong perekonomian di Lingkungan Pesongoran Kel, Pagutan akan tetapi terdapat beberapa orang saja yang ikut dan dari sana saya memilih lokasi ini, ingin meneliti dan membandingkan kesejahteraan anggota yang ikut koperasi dan yang non koperasi, serta membandingkan tingkat pendapatan anggota koperasi dengan non koperasi.

E. Telaah Pustaka

1. Indri Waesaka Yoni, *“peranan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya “(studi kasus pada koperasi*

simpan pinjam swastika di kota mataram).hasil penelitian indri waesaka yoni dapat menyimpulkan bahwa Anggota Koperasi Simpan Pinjam Swastika dapat dikatakan masuk kategori sejahtera,dari hasil pengukuran indikator berdasarkan Badan Pusat Statistik.Koperasi Simpan Pinjam Swastika dapat dikatakan sudah mampu berperan dalam mensejahterakan anggotanya,hal ini karena anggota koperasi dalam kategori sejahtera, Terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti indri waesaka yoni adalah sama-sama membahas tentang kopras. Akan tetapi indri waesaka yoni membahas tentang peranan kopras. Dan perbedaannya dengan peneliti lebih ke tingkat kesejahteraan anggota kopras.⁸

2. Vira wati “ *analisis peranan kopras. kasih sejahtera dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota kelurahan kerinci timur*”.hasil penelitian Vira wati dapat menyimpulkan bahwa analisa peranan kopras. kasih sejahtera dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota kelurahan kerinci timur, kecamatan pangkalan kerinci.Secara internal, kopras. kasih sejahtera berusaha mendidik anggota kopras. masyarakat agar mempunyai bekal keterampilan dengan memberikan pelatihan-pelatihan melalui kegiatan workshop dan lain-lain.Terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti Vira Wati adalah sama-sama membahas tentang kopras. dan kesejahteraan. Akan tetapi vira wati membahas tentang peranan kopras. dalam meningkatkan pendapatan Dan perbedaannya dengan peneliti lebih ke tingkat kesejahteraan anggota kopras. dan perbandingan pendapatan anggota dan non anggota kopras. dan penelitian Vira Wati menggunakan

⁸Indri Waesaka Yoni, “peranan kopras. dalam mensejahterakan anggotanya studi kasus pada kopras. simpan pinjam swastika di kota mataram”, (*skripsi,FIS UNIV Muhammadiyah mataram, mataram, 2020*) hlm.62

penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.⁹

3. Rahmad Hidayat Ramadhan, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Anggota Kud (Koperasi Unit Desa) Nan Salingka Aua Di Kota Bukittinggi*”. Dengan hasil adalah membahas tentang tingkat kesejahteraan anggota koperasi dengan cara membandingkan rata-rata tingkatpendapatan perbulan anggota,kesamaannya adalah tentang tingkat kesejahteraan anggota koperasi, perbedaannya adalah lokasi penelitian dan deksripsi fokus penelitian penulis.¹⁰
4. Elviyan Dwi Siti Zullaikhah “*Peran Pendapatan Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada Koperasi Mitra Sejahtera Rw 12 Mojooroto Kota Kediri)*”. Dengan hasil adalah Masyarakat RW 12 Kecamatan Mojooroto sangat terbantu atas hadirnya koperasi ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya hingga kebutuhan usahanya.Selain itu, anggota koperasi juga memanfaatkan koperasi sebagai sarana mudah untuk menyimpan uang merekadari pendaftaran anggota hingga pencairan dana pinjaman. Koperasi Mitra Sejahtera memiliki tingkat kesejahteraan yang baik pendapatankoperasi tersebut dapat dialokasikan untuk mensejahterakan anggotanyapendapatan yang tinggi dapat berpengaruh juga terhadap Sisa Hasil Usahayang diperoleh. SHU ini nantinya akan dibagikan kepada anggota-anggota koperasi di akhir tahun periode. Semakin besar SHU yang dibagikan maka akan meningkatkan kesejahteraan para anggota juga. Kesamaannya dengan peneliti yakni membahas tentang Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota

⁹Vira wati “ *analisis peranan koprasi kasih sejahtera dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota kelurahan kerinci timur*”, (Skripsi, FEUI UIN Riau, Riau, 2019), hlm , 59.

¹⁰Rahmad Hidayat Ramadhan, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Anggota Kud (Koperasi Unit Desa) Nan Salingka Aua Di Kota Bukittinggi*”,(Skripsi, FIE UNIV Andalas , Padang, 2019), hlm, 62.

dan metode penelitian dan perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada peran pendapatan dalam mempertahankan kesejahteraan anggota dan lokasi penelitian yang berbeda.¹¹

5. Fhatin Hany Diah “*Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agama*”. Dengan Hasil adalah membahas tentang bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah dengan membuka unit usaha yang beragam seperti KPN Mart, Pertokoan dan simpan pinjam .dan disini juga membahas tentang strategi Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pertama Anggota koperasi mendapatkan pendapatan dari SHU yang dibagikan oleh koperasi. Kedua anggota koperasi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui KPN Mart dan pertokoan, anggota dapat membayar dengan tiga kali angsuran. Ketiga anggota/karyawan koperasi mendapatkan pelatihan yang bisa meningkatkan kemampuan anggota/karyawan dalam mengelola koperasi. Keempat membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan tanpa syarat yang berbelit-belit.¹²

¹¹Elvian Dwi Siti Zullaikhah “*Peran Pendapatan Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota Studi Pada Koperasi MitraSejahtera Rw 12 Mojoroto Kota Kediri*”, (Skripsi FEBI IAIN Kediri, Kediri, 2022), hlm 76.

¹²Fhatin Hany Diah “*Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agama*”, (Skripsi, FEBI IAIN Batu Sangkar, Batu Sangkar, 2022), hlm 82.

F. Kerangka Teori

A. Koperasi

1. Pengertian koperasi

Koperasi adalah kelompok orang yang berbagi kebutuhan yang sama dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, mereka bergabung bebas dengan kesadaran bahwa ada kebutuhan bersama dan tujuan bersama, sehingga tidak ada paksaan, ancaman, atau intervensi dari pihak lain.¹³ Dalam UU No.25 tahun 1992 bab 1 juga sudah dijelaskan “Koperasi Indonesia beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas dasar kekeluargaan.”¹⁴

Koperasi merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk membantu system keungan atau perekonomian masyarakat dengan cara gotong royong. Dalam istilah syariahnya gotong royong dalam sebuah koperasi sering di sebut dengan *taa'awul birri*, selain prinsip gotong royong dalam koperasi juga dikenal dengan kolektif atau komuniktas yang nantinya akan saling bahu membahu untuk memperbaiki perekonomian hidup.¹⁵

Sebagaimana Dalam Al-quran Allah SWT berfirman dalam surah Al-Maidah Ayat 2 yang Berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

¹³ Widianti, Ninik, “*Dinamika Koperasi*”, Penerbit Pt Rineka Cipta, Jakarta.

¹⁴ Euis Amalia, “*Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*”, Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 263.

¹⁵ Ramadhan, M. B, “*Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*” . JESTT,2015, Nomor 4.

berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya sangat berat siksa-Nya”.¹⁶

Koperasi akan dianggap berhasil apabila koperasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena ketika mereka sejahtera mereka akan menciptakan nilai tambah tetapi dengan cacatan jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasi tersebut. Lebih banyak anggota yang berpartisipasi, semakin banyak nilai yang mereka dapatkan.¹⁷

2. Koperasi Dalam Islam

Jika kita lihat bahwasanya penerapan system ekonomi islam mulai terbentuk ketika bank muamalat mulai didirikan. Mulai saat itu hampir semua kegiatan perekonomian dilandasi dan didasari pada -Qur'an dan Sunnah, kemudian dijalankan sampai institusi dipulihkan oleh Ekonomi umat seperti adanya asuransi yang berbasis syariah, pasar modal Syariah dan koperasi yang berlandaskan Syariat Islam. Masyarakat dengan system syari'ah disebut musyarakah. Islam menganjurkan keduanya saling membantu dengan kebaikan dan melarang keburukan. Koperasi syariah mengandung dua unsur, yaitu: Ta'awun (bantuan) dan Syirka (kerjasama). Dengan demikian, koperasi syariah merupakan bentuk gotong royong membantu anggota lain meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁸

3. Jenis-jenis Koperasi

- a. Koperasi konsumen yaitu koperasi usaha untuk kebutuhan sehari-hari para anggota misi.

¹⁶ QS. Al-Maidah ayat [5]:2

¹⁷ Sudarsono, “*Manajemen Koperasi Indonesia*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 66.

¹⁸ Nejatullah, “*Kemitraan Usaha Dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam*”, [Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2001], hlm, 35.

- b. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang anggotanya membuat produk dan kemudian memasarkannya melalui koperasi.
 - c. Koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang melayani tujuan atau bergerak di bidang usaha simpan pinjam Keanggotaan.
4. Tujuan Koperasi

Tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk mensejahterakan ekonomi para anggota dan tujuan mendirikan merupakan bentuk sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama. Dalam undang undang no.25 Pasal 3 Tahun 1992 disana mengatakan Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanyakhususnya dan masyarakat pada umumnya serta berpartisipasi dalam pembangunan Tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasiladan UUD 1945

5. Fungsi Koperasi

a. Fungsi Koperasi di Bidang Ekonomi

- a. Menciptakan motif bisnis yang lebih manusiawi,
- b. mengembangkan cara untuk membagikan sisa hasil kegiatan dengan adil
- c. Melawan monopoli dan bentuk konsentrasi modal lain
- d. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang terjangkau
- e. Meningkatkan pendapatan keanggotaan
- f. Mengajarkan anggota untuk mengekspresikan pendapat mereka dengan bebas aktif.¹⁹

¹⁹subandi, “*Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*”, (Jakarta: Alfabeta 2008)
Hlm. 97.

b. Fungsi Koperasi di Bidang Sosial

Fungsi koperasi dibidang sosial adalah mendidik anggota agar memiliki semangat kerja sama, mempromosikan tatanan sosial demokratis dan mendorong pelaksanaan ketertiban kehidupan masyarakat. Kesimpulannya koperasi berusaha semaksimal mungkin untuk melatih para anggota untuk bekerja sama baik dalam memecahkan masalah mereka dan secara internal membangun tatanan sosial yang lebih baik kedepannya, kemudian koperasi juga bekerja untuk menciptakan tatanan sosial demokratis yang menjamin perlindungan hak dan kewajiban setiap orang, selain itu koperasi juga bisa menjadi pelaksana dalam menciptakan suatu kehidupan masyarakat yang damai dengan menerapkan prinsip kerja sama sesuai dengan prinsip koperasi²⁰

6. Peran dan Tugas Koperasi

- a. Menjadikan anggota memiliki jiwa kepemimpinan, pemberdayaan dan pemberdayaan kreativitas masyarakat untuk meningkatkan produksi dan membantu mendapatkan penghasilan yang layak.
- b. Meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan masyarakat.
- c. Memajukan kesinambungan dan perkembangan demokrasi Bisnis

7. Pendapatan Koperasi

Pendapatan adalah keuntungan finansial yang dihasilkan berdasarkan operasi bisnis normal perusahaan selama periode tertentu untuk meningkatkan ekuitas perusahaan.

²⁰ Rozi dan etha, “*Ekonomi Koperasi*” , (Surabaya: Bintang 2002) Hlm.126.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja bisnis dan lain-lain. Padahal penghasilan dalam kamus administrasi adalah uang yang diterima Perorangan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, dan profit. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah perkiraan pendapatan dalam satuan uang yang dapat diproduksi oleh seseorang selama periode tertentu. berarti dapat disimpulkan pendapatan adalah jumlah yang diterima anggota masyarakat sebagai hadiah untuk jangka waktu tertentu.²¹

8. Faktor Keberhasilan Koperasi

Koperasi dikatakan berhasil dalam memperbaiki tingkat perekonomian masyarakat apabila kegiatan ekonomi yang di kerjakan oleh anggota dan dijalani melalui koperasi, tingkat kesejahteraan itu dapat kita ketahui dengan tinggi atau rendahnya pendapatan. ketika pendapatan kelompok orang meningkat, maka dapat dikatakan kesejahteraan kelompok tersebut meningkat, jika tujuan koperasi itu adalah perbaikan kesejahteraan anggotanya berarti peningkatan pendapatan anggota menggambarkan keberhasilan koperasi itu mencapai tujuannya dengan kata lain berhasil atau tidaknya koperasi mencapai tujuan mereka. itu dapat diukur dengan pendapatan sebenarnya dari anggota mereka.²²

²¹ Besse Tenti Awaru Marakdiah, "Pengaruh Pendapatan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo", (*Skripsi S1*, Bisnis Perbankan dan Keuangan Mikro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Inonesiaa Makassar, Makassar, 2019), hlm. 12

²² Ismanthono, Henricus W, "*Kamus Istilah Ekonomi Populer*", [Jakarta : PT Kompas Media Nusantara 2003], hlm 25

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan.

Menurut KBBI definisi kesejahteraan di ambil dari kata sejahtera yang mengandung makna Aman, tenang dan damai. sedangkan dalam bahasa sansekerta di ambil dari kata *Catera* yang mengandung makna payung.²³ Oleh sebab itu orang yang sejahtera merupakan orang yang bebas baik itu secara kehidupan ekonomi, social, politik maupun lingkungannya.

Kesejahteraan merupakan keselamatan. untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual. material berarti dengan cara Memberikan pinjaman kepada anggota sekaligus memberikan bantuan. Kemudian kebutuhan spritiual dengan caramengurangi pemborosan dan membentuk karakter saling Membantu. bekerjalah sesuai dengan keinginan mu sendiri dan hasilnya pasti bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁴

Hidup manusia terletak pada kenyataan, ada banyak indikator terukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari berbagai sudut berwujud, yaitu:

a. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu factor yang perlu diperhatikan dalam progres pembangunan karena mereka tahu bagaimana menggunakan keterampilan untuk pengelolaan sumber daya alam mereka dengan cara yang memungkinkan mereka untuk terus memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan keluarga mereka. jumlah

²³ Fahrudin, *“Pengantar Kesejahteraan Sosial”*. [Bandung:PT. Refika Aditama]-Qur'an Dan Terjemahan 2012], hlm, 8.

²⁴Choirun Nissa, *“Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika UNTIRTA (KOCIPTA)”* (Tesis Magister, FEBI, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018), hlm. 68.

penduduk yang besar dapat menjadi potensi tetapi juga bisa menjadi beban dalam proses pembangunan jika kualitasnya buruk.

b. Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi adalah bagian dari ukuran kesejahteraan penduduk dari segi kualitas fisik. Kesehatan dan Gizi berguna untuk memperoleh gambaran kemajuan upaya perbaikan dan mengidentifikasi status kesehatan masyarakat berdasarkan kelahiran, akses pelayanan kesehatan dan perawatan yang diberikan.

c. Pendidikan

Kesejahteraan penduduk dapat di ciptakan dari seberapa tinggi cara berfikir dari penduduk tersebut. Cara berfikir akan terus berkembang jikalau masyarakat selalu mengupgrade keilmuannya dengan cara bersekolah. Pendidikan melalui sekolah mungkin saja tidak akan mempengaruhi secara fisik perubahan, akan tetapi secara kognitif otak yang selalu digunakan untuk berfikir akan melahirkan semacam ide dan kreasi.

d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah aspek penting yang menunjukkan indikator Masyarakat keberhasilan pembangunan lapangan kerja, antara lain Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPR).

e. Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga juga merupakan indikator yang dapat memberikan

gambaran tentang status kesehatan penduduk. Semakin tinggi pendapatan, semakin banyak porsi pengeluaran yang bergeser dari pengeluaran makanan ke pengeluaran lainnya. Perubahan pola konsumsi ini disebabkan elastisitas permintaan terhadap makanan umumnya rendah.

f. Perumahan dan Lingkungan

Sebuah rumah seharusnya tidak hanya menjadi tempat berteduh atau perlindungan dari hujan dan panas terik matahari bagi manusia, tetapi juga menjadi tempat pertemuan bagi penghuni yang memiliki ikatan keluarga. Secara umum, kualitas bangunan tempat tinggal menunjukkan tingkatannya kesejahteraan rumah tangga, kualitas hidup yang tinggi dan tersedianya fasilitas rumah yang memadai memberikan kenyamanan dalam berumah tangga.

g. Sosial dan lain-lain

Indikator sosial lain yang menunjukkan suatu kesejahteraan ialah seberapa besar penduduk yang melakukan kegiatan wisata, besar penduduk yang mengakses dan menerima informasi serta hiburan, termasuk melalui media televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan menggunakan Internet. dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan.²⁵

2. Kesejahteraan Perspektif Islam

Kesejahteraan adalah tujuan dari agama Islam terlebih dalam bidang ekonomi, Islam sangat

²⁵Vani sintiya dewi, "kesejahteraan anggota koperasi", (skripsi, FPUL, UNIV Lampung, Lampung, 2016}, hlm. 31-36.

memperhatikan kebahagiaan karena agama islam sebagai agama terakhir datang dan memiliki bertujuan untuk memberikan pemeluknya kebahagiaan hidup yang sebenarnya. Dengan kata lain, Islam, dengan segala aturannya, sangat mengharapkan agar manusia memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Tujuan inti dari adanya manusia secara sebenarnya adalah untuk beribadah kepada tuhanya, karena dengan beribadah kepada tuhan dia akan mendapatkan kesenangan dunia dan akhirat.²⁶ Hal tersebut telah dijelaskan dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang menjadi rujukan bagi kesejahteraan salah satunya di surah An-nisa ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah mereka takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”(QS. An-Nisa’(4): 9)²⁷

kesimpulannya dari ayat di atas adalah Penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan kesejahteraan. Ajaran Islam juga mengajarkan konsep pembagian, membagi kesenangan, kebahagiaan, dan ketenangan kepada semua orang di seluruh dunia.²⁸

²⁶ Chapra Umer, Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam), (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 102

²⁷ QS An-Nisa’[4]: 9.

²⁸ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, dalam *Terjemah Tafsir Singkat Ibnu Katsir*, Jilid I, (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), hlm. 223.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang²⁹. penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena dengan pendekatan ini akan diperoleh pemahaman yang mendalam dan sangat dimungkinkan memperoleh informasi-informasi baru terkait objek yang diteliti, yaitu mengenai peningkatan kesejahteraan anggota koperasi swadaya bersama. dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggambarkan realitas keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, tepatnya di Koperasi Swadaya Bersama Kelurahan Pagutan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian ini data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber yang ada di Lingkungan Pesongoran Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, seorang peneliti sangat berperan aktif dalam melakukan penelitian. Untuk mendapat data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka dilakukan observasi. Observasi ini merupakan tindakan seorang peneliti untuk terjun langsung ke pad aobjek yang dituju untk meilhat secara real bagaimana keadaan lapangan atau objek yang diteliti.³⁰

²⁹Sujana. "Metodelogi penelitian" 1985. Hlm 66

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 223

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan peneliti, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.³¹

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada wilayah Lingkungan Pesongoran Pagutan Kota Mataram yang beralamat di Jalan Pegesangan Timur. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2023.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang dimaksud dengan data adalah dimana data diperoleh. data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan skunder. data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, tentang tingkat kesejahteraan anggota koperasi swadaya bersama. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek peneliti, akan tetapi membantu menjelaskan objek peneliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan tahapan yang ada dalam penelitian yang berfungsi untuk terjun langsung mengamati secara sistematis keadaan yang

³¹ Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

terkait pada objek penelitian.³² Didalam observasi tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah menganalisa tingkat kesejahteraan anggota koperasi swadaya bersama lingkungan pesongoran kelurahan pagutan. Dalam proses ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat atau objek yang diteliti

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan proses pencarian data secara pribadi bertatap-muka (*face-to-face*) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tentunya berkaitan tentang data yang dibutuhkan peneliti.³³ ketika melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur, dimana segala bentuk pertanyaan dan jawaban sudah disiapkan oleh peneliti sehingga akan mempermudah informan dalam menjawab dan tidak keluar dari pembahasan. Tentunya dalam menyusun wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai tingkat kesejahteraan anggota koperasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan berupa, file, gambar, atau karya-karya yang berhubungan dengan penelitian yang diperbolehkan oleh pelaku untuk di ambil oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mencari data-data yang bersifat terbuka dan tidak tersembunyi dari dokumen yang dimiliki oleh lembaga tersebut, sehingga dokumen yang ditemukan nantinya tidak menimbulkan konflik

³² Deni Saibani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 57.

³³ Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, hlm. 82.

ketika digunakan dalam bahan penelitian dan publish.

6. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian, dikarenakan dengan menganalisis peneliti mampu memberikan makna yang terdapat dalam data yang sudah ditemukan. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan menggunakan analisis kualitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data yang di dapat dengan memulainya dari sebuah gambaran secara deduktif atau mengagambarkan masalah secara umum yang kemudian ditarik dalam pembahasan yang lebih komflek atau khusus.³⁴ Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah data yang ditemukan secara langsung, di rekap dengan rapi dan sitematis sehingga mudah untuk di pahami.³⁵ Dalam tahapan reduksi data, semua data yang telah didapat dipilih kembali dengan data yang dibutuhkan. Reduksi data lebih singkatnya disebut dengan data yang peting yang telah peneliti pilih dari banyaknya data yang di temukan.³⁶

b. Display Data

Kemudian setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menyajikan data atau menjelaskan data tersebut sehingga melahirkan sebuah kesimpulan sementara yang akan

³⁴ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm. 219.

³⁵ Amirudin, Abidin Zainal, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2003), hlm. 84-85.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2005), hlm.338.

tetap berkembang sesuai dengan temuan selanjutnya nanti.

Kesimpulan yang awal dapat tetap bertahan apabila seorang peneliti mampu menunjangnya dengan sebuah data valid, data yang valid akan memberikan kesimpulan awal dan akhir akan tetap sejalan dan bertahan.³⁷

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif dimana peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan di tempat penelitian itu dilaksanakan.³⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan ada beberapa cara yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kecukupan Refrensi

Banyak refrensi yang digunakan oleh peneliti dalam menulis penelitian, mulai dari observasi, dokumentasi, wawancara dan beberapa literature lainnya seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya.³⁹ ketika peneliti menemukan refrensi yang cocok, kemudian peneliti akan mengamati dan menyesuaikan dengan terus menerus sehingga data itu menjadi jenuh atau sesuai dengan objek yang diteliti.

³⁷Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hlm. 17.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 15.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta: Andi Offsel, 1986), hlm. 43.

b. Triangulasi

. Triangulasi merupakan membandingkan refrensi satu dengan refrensi lainnya sehingga ditemukan kesamaan. Triangulasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan atau sumber lain yang berbeda.⁴⁰

c. Ketekunan Pengamatan dan Perpanjangan Penelitian

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini maksudnya adalah peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus yang oleh peneliti dilakukan setiap harinya selama ijin penelitian yang diberikan. Jika waktu ijin penelitian telah habis namun data yang diperoleh belum maksimal atau lengkap, maka peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna mendapatkan data-data penelitian yang lebih lengkap



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁰*Ibid*, hlm.43

BAB II

MASYARAKAT PESONGORAN DAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Swadaya Bersama

Berawal dari keprihatinan sosok laki laki yang bernama M. Marzuki S.H yang melihat masyarakat di Lingkungan Pesongoran yang kebanyakan menjadi petani dan pedagang bakulan, yang kebingungan ketika ada kesulitan atau musibah seperti kematian, anak sakit, tidak ada biaya hidup dan lain-lain. M. Marzuki S.H mengajak beberapa rekannya untuk membuat kelompok kepedulian terhadap masyarakat awalnya anggota hanya ber 20 disana beliau mengeluarkan uang pribadi untuk sebagai dana awal, beliau juga menghimpun dana dari program yasinan lingkungan seikhlasnya ketika ada warga kena musibah maka disana dana itu dikeluarkan. Beliau tidak pernah berfikir lain-lain beliau cuma berniat membantu masyarakat. Akhirnya lama-lama terfikir kenapa tidak membuat sebuah koperasi, kemudian beliau membuat koperasi yang dinamakan swadaya bersama⁴¹

Koperasi merupakan lembaga keuangan non-bank yang memiliki fungsi hampir sama dengan lembaga keuangan lainnya. Lembaga koperasi menjadi dasar perkembangan koperasi di Indonesia. koperasi diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Koperasi Swadaya Bersama lingkungan Pesongoran Berdiri pada tanggal 09 oktober 2001 dengan no.518/BH//KOPERINDAG/2001 dan memiliki anggota ditahun ini sebanyak 105 orang yang terdiri dari 58 anggota laki laki dan 47 anggota perempuan yang sebagian besar anggotanya berprofesi sebagai buruh tani dan tukang bangunan.

⁴¹ M.Marzuki S.H, Wawancara, Pagutan 11 Desember 2023

Sejak berdirinya koperasi hingga tahun 2021, KSU swadaya bersama telah mampu mengembangkan beberapa unit usaha baru. Salah satu unit baru yang diresmikan di tahun 2021 adalah unit pemasaran atau lebih dikenal dengan nama Pesongoran Mal. Adapun unit usaha lainnya antara lain Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit UKM Mart, Unit Kredit barang, Unit Pemasaran.

Pada tahun 2020 Berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) terpilih susunan pengurus dan pengawas KSU swadaya bersama yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Sesuai anggaran dasar bahwa anggota KSU Swadaya Bersama adalah masyarakat yang berdomisili di kota mataram khususnya di lingkungan pesongoran yang telah diseleksi secara langsung oleh pengurus berdasarkan kriteria tertentu secara obyektif. Penseleksian dilakukan guna menghindari kejadian yang tidak diharapkan. Karena pada dasarnya tujuan pendirian KSU swadaya bersama adalah untuk memberdayakan anggota. Pada bulan September 2023 kemarin koperasi ini berubah nama menjadi Koperasi Konsumen Syariah Swadaya bersama memang dari dulunya koperasi ini juga sudah menjalankan semua aktivitas secara syariah.⁴²

B. Visi Misi Koperasi Swadaya bersama

Sebagai badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian, maka keberadaan koperasi tidak lepas dari visi dan misi yang dijalankan yakni:

- a) Visi
Mewujudkan Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama yang Bersih, mandiri, sejahtera, profesional berlandaskan syariah
- b) Misi

⁴² Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas, “koperasi swadaya bersama”.tahun 2022

1. Memperkuat rasa persaudaraan dan persahabatan antar anggota dengan semangat ukhwah islamiyah.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dengan usaha yang sungguh- sungguh dan dengan ketulusan hati serta meningkatkan
3. profesionalitas kerja sehingga terbentuknya rasa simpati, percaya, aman dan nyaman bagi anggota dan masyarakat.

C. Struktur Organisasi Koperasi Swadaya bersama

1. Struktur Organisasi

Gambar 1.1 struktur organisasi Koperasi Swadaya bersama



2. Keanggotaan

Sesuai anggaran dasar bahwa anggota Koperasi Swadaya Bersama adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Mataram khususnya di Lingkungan Pesongoran yang telah diseleksi secara langsung oleh pengurus berdasarkan kriteria tertentu secara objektif. Penyeleksian dilakukan guna menghindari kejadian yang tidak diharapkan karena pada

dasarnya tujuan pendirian KSU swadaya bersama adalah untuk memberdayakan anggota yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani dan tukang bangunan.⁴³

Adapun perkembangan jumlah anggota KSU Swadaya Bersama Selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 perkembangan keanggotaan

Jumlah Anggota		
2020	2021	2022
102 orang	105 orang	108 orang
Laki laki : 55 Perempuan : 47	Laki laki : 58 Perempuan :47	Laki laki : 61 Perempuan : 47
Anggota berhenti		
1 orang : karena meninggal dunia		

Tabel data di atas menunjukkan koperasi swadaya bersama semakin membaik, terlihat dari jumlah anggota yang semakin bertambah setiap tahunnya.

D. Kegiatan Usaha Koperasi Swadaya Bersama

Koperasi swadaya bersama merupakan Koperasi yang aktif karena telah mampu mengembangkan beberapa unit usaha yang bisa mensejahterakan anggotanya. Adapun jenis dan perkembangan unit usaha KSU Swadaya bersama antara lain:

1. Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam (USP) merupakan unit usaha pertama yang dibentuk di KSU Swadaya Bersama. Unit ini dibentuk dengan tujuan semata-mata untuk membantu perekonomian anggota koperasi, baik untuk memenuhi

⁴³ M.Marzuki S.H, Wawancara, Pagutan 11 Desember 2023

kebutuhan rumah tangga, biaya sekolah, biaya berobat dan lain-lain sesuai kebutuhan anggota koperasi itu sendiri.

Unit Simpan Pinjam KSU Swadaya Bersama memiliki keunikan sendiri yakni realisasi Pinjaman yang diberikan (PYD) tanpa dipungut bunga alias 0%. Bukan hanya itu, biaya untuk administrasi USP pun Rp0,00. Hal ini sesuai dengan anggaran dasar KSU Swadaya Bersama, untuk menghindari terjadinya riba. Adapun Perkembangan Unit Simpan Pinjam (USP) selama 2 tahun terakhir:

Tabel 1.2 Perkembangan Unit Simpan Pinjam

Uraian	Perkembangan USP	
	2022	2021
Harta Lancar		
Realisai PYD	Rp.133.594.000	Rp.78.510.850
Anguran PYD	Rp.169.004.250	Rp.68.299.000
Pinjaman yang diberikan	Rp.54.145.000	Rp.89.555.250
Pendapatan		
Jasa PYD	Rp.3.355.000	Rp.620.000
Kewajiban Jk.Pendek		
Simpanan Sukarela	Rp.147.166.500	Rp.62.389.500
Bentuk Teransaksi	Jumlah	
Pinjaman yang diberikan (PYD)	50 kali transaksi (27 anggota)	
Simpanan sukarela	26 anggota/ non anggota	

Sehingga berdasarkan data di atas dapat disimpulkan Bahwa terjadi peningkatan yang cukup terhadap transaksi di USP selama tahun buku 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Banyak dari tunggakan pinjaman pada tahun buku sebelumnya yang sudah lunas dibayarkan oleh anggota selaku peminjam. Minat anggota cukup tinggi dalam melakukan transaksi simpan pinjam di koperasi. Selain itu, kepercayaan masyarakat (anggota maupun non anggota) untuk menyimpan

uang (simpanan sukarela) di koperasi pun cukup meningkat selama periode januari 2022.⁴⁴

Adapun uraian mengenai Unit Simpan Pinjam KSU Swadaya Bersama yaitu sebagai berikut;

b. Ketentuan Unit Simpan Pinjam

Adapun ketentuan-ketentuan simpan pinjam KSU Swadaya Bersama Antara lain sebagai berikut :

- 1) Sistem angsuran dilakukan dengan harian, mingguan, per 15 hari dan bulanan. Dapat kami laporkan disini bahwa paling banyak menggunakan sistem harian dan mingguan. Khusus bulanan diberikan pada anggota yang berpenghasilan bulanan seperti: Pegawai negeri dan pegawai swasta.
- 2) Jumlah pinjaman maksimal tiga juta rupiah (Rp3.000.000,-) dan atau tergantung keuangan koperasi.
- 3) Masa angsuran paling lama dua belas bulan (1 tahun).
- 4) Mengenai jasa, sesuai dengan kesepakatan anggota yang telah diputuskan bersama tidak menggunakan persen tase melainkan kan ditentukan sendiri Hadiah/Jasanya oleh anggota (diberikan seikhlasnya setiap selesai mengangsur pinjaman).
- 5) Pemberian pinjaman/pelayanan pada Unit Simpan Pinjam ini hanya diberikan kepada anggota KSU swadaya bersama.
- 6) Tidak ada pemungutan biaya administrasi (0%)
- 7) Tanpa bunga pinjaman (bunga 0%)

⁴⁴ Laporan pertanggung jawaban, "Koperasi Swadaya Bersama". Pagutan 2022.

c. Pinjaman Yang Diberikan (PYD)

PYD adalah pinjaman tunai yang diberikan kepada anggota dengan limit tertentu sesuai kemampuan koperasi tanpa dikenai bunga/imbalan/margin. Jumlah pinjaman tunai yang disalurkan pada tahun 2021 adalah Rp.89.555.250,00.

d. Jasa

Jasa adalah hadiah/imbalan berupa uang tunai yang diberikan oleh anggota selaku peminjam kepada KSU swadaya bersama setelah menyelesaikan angsuran PYD. Jasa ini murni diberikan seikhlasnya oleh peminjam tanpa ada paksaan dari koperasi sebagai tanda terimakasih serta sebagai kepedulian bersama terhadap kemajuan koperasi melalui USP. Berdasarkan jumlah pinjaman pada USP yang diberikan kepada anggota yakni, Rp.89.555.250,00 maka koperasi mendapatkan jumlah jasa sebesar Rp.620.000,00 untuk tahun buku 2021.⁴⁵

2. Unit UKM Mart

UKM Mart adalah unit usaha yang berupa toko waserda untuk melayani penjualan dan pembelian aneka macam kebutuhan masyarakat baik itu berupa sembako, barang-barang kebutuhan rumah tangga (elektronik, barang pecah belah) serta barang barang kebutuhan sehari hari.

Untuk UKM Mart dapat kami laporkan bahwa kami telah menerima Bantuan Penataan Toko Koperasi Ritel Modern UKM Mart dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia melalui Deputi Menteri Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2014 melalui KSU Swadaya Bersama pada tanggal 2 Oktober

⁴⁵ Laporan pertanggung jawaban, "Koperasi Swadaya Bersama". Pagutan 2021.

2014 sebesar Rp.65.000.000,00 (enam puluh lima juta rupiah) dari dana tersebut telah digunakan untuk pembelian peralatan Penataan Toko Koperasi Ritel Modern UKM Mart sesuai dengan proposal. Mengenai kegiatan ini dapat kami laporkan bahwa jenis barang yang tercatat pada buku stock barang adalah sebanyak 450 jenis.

Total penjualan/omset penjualan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.668.826.500,00, pembelian barang tahun ini sebesar Rp.514.383.300,00, dan total pengeluaran atau beban usaha 2021 sebesar Rp.131.584.500,00. Persediaan awal barang dagangan awal Januari 2021 Rp.32.048.200,00 dan persediaan akhir barang dagangan akhir Desember 2021 Rp.33.058.400,00.

Adapun perkembangan toko UKM Mart Per desember 2022 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Perkembangan Toko UKM Mart

Uraian	Jumlah
Penjualan Barang UKM Mart	Rp.646.211.500
Pembelian Barang UKM Mart	Rp.565.014.500
HPP Barang UKM Mart	Rp.573.227068
Laba	Rp.72.984.423
Beban transport	Rp.1.095.000
Beban Gaji Karyawan Toko	Rp. 24.000.000

Menurut data di atas menunjukkan bahwa perkembangan toko waserda yang terus berkembang bisa kita lihat dari Pembelian barang dari tahun 2021 dengan 2022 meningkat mencapai Rp.50.361.200 per tahun ini menunjukkan toko waserda koperasi swadaya bersama semakin maju karena permintaan dari masyarakat meningkat yang membuat pembelian semakin banyak dan tentunya nanti bisa menambah omset dari penjualan itu sendiri.

3. Unit Kredit Barang

Unit Kredit Barang Adalah unit usaha yang melayani pinjaman kepada anggota berbentuk barang. Adapun jenis barang yang dimaksud adalah peralatan rumah tangga, elektronik, bahan bangunan, hingga pengadaan sepeda motor dan lain-lain. Unit kredit barang sendiri diperuntukkan untuk anggota dan non anggota dengan kriteria tertentu. Adapun untuk angsuran barang kreditan dapat dilakukan sesuai kesepakatan awal, yaitu harian, mingguan, atau bulanan sesuai pekerjaan dari pelaku kreditan. Dan sesuai anggaran dasar koperasi bahwa angusuran barang kreditan harus diselesaikan paling lambat dalam waktu 12 bulan (1 tahun) sejak pengkreditan dilakukan.

Adapun perkembangan Unit Kredit Barang (UKB) tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Perkembangan Unit Kredit Barang tahun 2022

Uraian	Jumlah
Piutang UKB	Rp.112.233.500
Angsuran Piutang UKB	Rp. 90.647.000
Pendapatan Operasional UKB	Rp. 19.375.000
Transaksi per desember 2022	17 kali transaksi (16 orang)
Barang yang dikreditkan	Handpone (7 unit) Kulkas (1 unit) Bahan bangunan (3 kali Transaksi) Sepeda Motor (2 unit) Televisi (2 unit) Barang Pecah belah (2 unit) Elektronik lainnya (2 unit)

Dari tabel data di atas koperasi swadaya bersama sudah semakin berkembang karena mampu membantu masyarakat yang membutuhkan barang dengan DP 0% dan bunga 0%, jadi masyarakat yang ingin barang tersebut bisa mendapatkan barang yang di inginkan tanpa adanya Riba.

4. Unit Pemasaran

Unit Pemasaran adalah sebuah unit usaha yang diperuntukkan untuk pemasaran secara online aneka produk olahan pelaku UMKM khususnya yang berada di lingkungan Pesongoran. Unit pemasaran KSU swadaya bersama secara resmi diluncurkan pada bulan September 2021 dan diberi nama Pesongoran Mall.

Adapun beberapa produk yang dipasarkan melalui Pesongoran Mall antara lain: Pelecing dan Pecel Kangkong khas Pesongoran, Kerupuk olahan. Poklhasar Berkah Sakban Pesongoran, Peyek, Abon Bajo, Aneka Kue dan Jajanan khas Lombok, hingga kerajinan khas Lombok seperti tenun. Untuk kedepannya Pesongoran Mall sendiri akan menaungi beberapa kegiatan usaha seperti angkringan dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan omset KSU swadaya bersama serta memberdayakan masyarakat sekitar dengan membuka lapangan kerja baru.⁴⁶

E. Permodalan Koperasi Swadaya Bersama

Modal pada koperasi merupakan hal terpenting. Modal adalah sejumlah uang/barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha, koperasi dalam menjalankan usahanya tentu memerlukan modal. Salah satu yang membantu dalam permodalan Koperasi Swadaya Bersama adalah dari simpanan SHU anggota.

Menurut Pasal 41 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari:

- 1) Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman
- 2) Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan pinjam, dan
- 3) Cadangan dan hibah

⁴⁶ Laporan Pertanggung Jawaban, “Koperasi Swadaya Bersama”, Pagutan 2022.

- 4) Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainya atau anggota bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya dan sumber lainnya yang sah.

Tabel 1.4 Permodalan Koperasi

MODAL SENDIRI				Peningkatan/ Penurunan
JENIS MODAL	2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Simpanan Pokok	2.100.000	2.040.000	2.000.000	60.000
Simpanan Wajib	42.936.200	39.950.200	37.948.850	2.986.000
Dana Cadangan	8.719.780	-	-	8.719.780
JUMLAH	53.755.980	41.990.200	39.948.850	11.765.780
MODAL PINJAMAN				Peningkatan/ Penurunan
JENIS MODAL	2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Simpanan Sukarela	62.389.500	9.840.000	13.190.000	52.549.500
JUMLAH	62.389.500	9.840.000	13.190.000	

Sumber: LPJ Pengurus Koperasi Swadaya Bersama Tahun Buku 2021

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk modal sendiri yakni simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah anggota baru yang bergabung di KSU Swadaya Bersama serta meningkatnya keinginan anggota untuk mengangsur simpanan wajib di setiap bulannya.

Dan untuk simpanan sukarela mengalami peningkatan yang cukup tajam di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatkannya kepercayaan anggota maupun non anggota untuk menabung di KSU Swadaya Bersama. Selain itu tidak ada pemungutan biaya administrasi serta bunga 0% untuk simpanan sukarela tak terkecuali bagi non anggota.⁴⁷

⁴⁷ LPJ Pengurus Koperasi Swadaya Bersama Tahun Buku 2021

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi dapat mensejahterakan anggota, karena koperasi itu sendiri dapat menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota koperasi bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam menjalankan koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus memiliki kinerja yang baik. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Swadaya Bersama diketahui bahwa Koperasi ini mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. Koperasi didirikan dalam rangka menunjang perekonomian anggota. Agar peranan dari koperasi dapat dicapai maka koperasi harus menjalankan kegiatan usahanya. Sejahtera menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dan damai.

Beberapa indikator yang menjadi tolak ukur untuk melihat tingkat kesejahteraan dengan mengacu kepada badan pusat statistik dimana dalam biro pusat statistik melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah yaitu Kependudukan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan, tingkat pekerjaan, dan kondisi perumahan.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan ini akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seorang maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi seseorang yang pada akhirnya taraf hidup seseorang akan berubah kearah yang lebih baik. Oleh karena itu penting bagi koperasi untuk meningkatkan usaha-usaha yang ada karena salah satu penunjang tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh anggota adalah peningkatan dari usaha-usaha koperasi tersebut.

Hasil wawancara dengan karyawan koperasi yang termasuk kedalam anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama lingkungan Pesongoran.

“jadi disini Anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama tidak mendapat gaji Kecuali Karyawan ukmmart, Anggota hannya mendapatkan SHU jadi Anggota Semata-mata Rill Membantu tanpa Melihat dapat Gaji atau tidak”⁴⁸

“Kalau kamu mendirikan koperasi tapi kamu melihat pendapatan jangan harap koperasi itu akan berhasil, jadi jangan memikirkan apa yang kamu dapat di koperasi kami sebagai anggota tidak pernah

⁴⁸ Fitri, Wawancara langsung, pagutan, 6 Desember 2023

memikirkan pendapatan yang kami dapat karena ini Cuma kerja sampingan”⁴⁹

“kami mendapat keuntungan bukan gaji kalau Gaji yang dapat Cuma karyawan kami Cuma mendapat keuntungan kalau sering belanja ke koperasi semakin banyak kupon yang didapat itu bisa ditukar nantinya”⁵⁰

“semenjak saya bekerja dikoperasi saya memperoleh gaji jadi lumayan untuk tambahan kebutuhan sehari-hari dan tambahan uang untuk belanja”⁵¹

“Semenjak saya bekerja dikoperasi ini saya bisa membantu keuangan rumah tangga saya dan saya bisa menambah nambah untuk biaya anak saya sekolah dari gaji yang saya dapatkan”⁵²

b. Tingkat pendidikan keluarga

Kesejahteraan penduduk dapat di ciptakan dari seberapa tinggi cara berfikir dari penduduk tersebut. Cara berfikir akan terus berkembang jikalau masyarakat selalu mengupgrade keilmuannya dengan cara bersekolah. Pendidikan melalui sekolah mungkin saja tidak akan mempengaruhi secara fisik perubahan, akan tetapi secara kognitif otak yang selalu digunakan untuk berfikir akan melahirkan semacam ide dan kreasi.

”Dulu di pagutan ini yang sekolah cuma saya yang bisa merasakan bangku SMA, sisanya pendidikannya SD beberapa sisanya tidak sekolah meskipun ditengah kota, ketika koperasi itu ada dan saya ikut maka semua bisa sekolah bahkan sampai S1 inilah Peran dari Koperasi

⁴⁹ rizka, wawancara langsung, pagutan, 8 Desember 2023

⁵⁰ Miftahul aini, wawancara langsung, pagutan 6 Desember 2023

⁵¹ Hisna umniati Karyawan, wawancara Langsung, Pagutan 8 Desember 2023

⁵² Sri wahyuni karyawan, wawancara langsung, pagutan 8 Desember 2023

bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya yang Bisa Berkuliah Dan melanjutkan Pendidikan ⁵³

''ketika kami butuh laptop koperasi ini bisa membiayai kami lewat pembiayaan syariah'' jadi kami tidak takut untuk tidak melanjutkan pendidikan ⁵⁴

c. Tingkat kesehatan

Kesehatan dan gizi adalah bagian dari ukuran kesejahteraan penduduk dari segi kualitas fisik. Kesehatan dan Gizi berguna untuk memperoleh gambaran kemajuan upaya perbaikan dan mengidentifikasi status kesehatan masyarakat berdasarkan kelahiran, akses pelayanan kesehatan dan perawatan yang diberikan.

''Dengan adanya koperasi saya bisa lebih mudah ketika kesehatan atau gizi anak saya buruk saya bisa meminjam uang di koperasi ini kami masyarakat tidak pernah dikecewakan jadi koperasi ini sangat membantu kami dalam hal segala hal'' ⁵⁵

''anggota bisa melakukan pinjaman langsung ke koperasi apabila memerlukan dana mendadak, ini menjadi upaya koperasi untuk memberikan kesejahteraan kepada anggota''

d. Tingkat pekerjaan

Tingkat pekerjaan merupakan rasio antara jumlah orang yang bekerja dengan populasi usia kerja. Ini mengukur sejauh mana sumber daya tenaga kerja sedang digunakan. Tingkat pengangguran adalah rasio antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan

⁵³ Rian, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

⁵⁴ Maulina, wawancara, pagutan 6 Desember 2023

⁵⁵ Nihayah, Wawancara, Pagutan 6 Desember 2023

kerja. Indikator ini biasanya bergerak mengikuti siklus bisnis.

”Orang-orang disini kebanyakan bekerja menjadi petani dan usaha bakulan dari sana koperasi ini berperan aktif para petani minjem uang buat beli bibit pupuk jadi mereka mudah dalam keadaan mendadak selain itu kami juga bisa membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang tidak ada pekerjaan”⁵⁶

e. Kondisi perumahan

Perumahan dan lingkungan hidup adalah tempat berlindung yang mempunyai lantai, atap, dan dinding baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Perumahan selain sebagai kebutuhan manusia juga memiliki peranan penting dalam tugasnya sebagai pusat untuk pemeriksaan keluarga dan meningkatkan kualitas orang di masa depan datang. Demikian juga, rumah merupakan penentu kesejahteraan masyarakat, di mana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang mampu mendukung keadaan kesehatan setiap penduduknya.

” Gaji yang saya dapat tidak bisa untuk merenovasi rumah saya karena tidak seberapa yang saya dapat cukuplah untuk menghidupi kehidupan sehari-hari”⁵⁷

Adapun pencapaian Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama adalah :

1.	<u>ORGANISASI</u> a. Penambahan Anggota Anggota baru Koperasi Bertambah Sebanyak 4 Orang (Laki-laki) b. Pembinaan anggota Pembinaan anggota dilakukan sebanyak satu kali, tepatnya setelah
----	---

⁵⁶ rizka, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

⁵⁷ Umniati, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

	<p>RAT tahun buku 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara diskusi santai bersama anggota, tanya jawab seputar koperasi, doorprize bagi anggota yang aktif menjawab dan bertanya. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah bertambahnya rasa memiliki koperasi dalam diri anggota serta menarik minat masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota baru KSU Swadaya Bersama.</p> <p>c. Pembinaan Pengurus, Pengawas, dan Karyawan</p> <p>Kegiatan ini mulai rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali sebagai evaluasi bulanan</p>
2.	<p><u>USAHA</u></p> <p>a. <u>Mulai diterapkan SOP di Unit Simpan Pinjam dan Unit Kredit Barang kepada seluruh anggota</u></p> <p>b. <u>Meningkatnya jumlah pembayaran angsuran oleh anggota / non anggota baik itu piutang (PYD), piutang barang dagangan (piutang took UKM Mart), dan piutang kredit barang.</u></p> <p>c. <u>Menghapuskan kebijakan diperbolehkannya piutang barang dagangan (took UKM Mart) Kepada non anggota. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota koperasi.</u></p>
3.	<p><u>PENGADAAN DANA</u></p> <p>Pengadaan dana sosial, dana pendidikan, dan dana PDK pada neraca tahun buku 2022. Adapun pada tahun-tahun sebelumnya hal ini dapat dilaksanakan.</p>

B. Kendala yang Dihadapi Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Setelah membahas mengenai peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditemukan beberapa faktor penghambat yang harus diantisipasi oleh Koperasi Syariah Koperasi Swadaya Bersama.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:

1. Kredit macet

Kredit macet merupakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian pinjaman, tidak terkecuali pada Koperasi Swadaya Bersama. Resiko tersebut adalah dimana anggota/karyawan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman tepat pada waktu. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet ini, misalnya anggota koperasi tidak memiliki uang dan tidak mampu melakukan pembayaran tepat waktu, atau kurangnya akan kesadaran yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi perkembangan koperasi. Maka dari itu Koperasi Swadaya Bersama harus bertindak tegas kepada anggota koperasi yang melakukan kredit macet.

2. Tidak adanya jaminan dalam pemberian pinjaman kredit

Hal ini yang membedakan koperasi dengan lembaga keuangan bank. Pinjaman yang dilakukan Koperasi Swadaya Bersama tidak memberikan jaminan kepada koperasi dalam melakukan pinjaman. Ini dikarenakan hubungan yang sudah terjalin dan unsur kepercayaan yang dipegang oleh Koperasi Swadaya Bersama. Terkadang hal inilah yang menjadi penghambat kelancaran operasional Koperasi Swadaya Bersama yang akhirnya menyebabkan kurangnya peningkatan kesejahteraan anggota.

3. Tidak pernah melakukan pembukuan

Koperasi swadaya bersama tidak pernah melakukan Pembukuan berapa banyak barang yang masuk berapa yang keluar, berapa pemasukan dan pengeluaran tidak pernah dilakukan pembukuan itulah sebabnya kami mencari karyawan yang benar benar jujur, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti

manipulasi uang koperasi dan lain-lain. Kendala yang satu ini bahkan sudah di tau oleh dinas Koperasi.⁵⁸

C. Strategi Yang Dilakukan Koperasi Dalam Menghadapi Berbagai Kendala Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggota.

Strategi merupakan langkah yang diambil oleh pimpinan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam suatu organisasi. Strategi dalam penelitian ini merujuk pada, bagaimana Koperasi Syariah Swadaya Bersama mampu menjadi koperasi yang unggul dan berhasil. Keberhasilan yang didapat koperasi ini berkat kemampuan koperasi dalam menyusun strategi yang digunakan dalam mengatasi suatu masalah- masalah yang sedang dihadapi. Ada beberapa hal yang menentukan keberhasilan koperasi, yaitu:

- a) Sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki pengetahuan
- b) tentang perkoperasian yang baik
- c) Modal merupakan hal terpenting dalam suatu koperasi agar koperasi
- d) dapat berkembang sesuai tujuan yang hendak dicapai
- e) Relasi atau kerja sama koperasi, dalam bentuk relasi dengan koperasi-koperasi lain maupun lembaga pemerintah, perusahaan dan sebagainya
- f) Manajemen koperasi, dalam hal pengelolaan koperasi dengan melibatkan berbagai unsur yang ada dikoperasi seperti anggota, pengurus maupun karyawan

Dari pemaparan di atas Koperasi Syariah Swadaya Bersama harus siap mengatasi setiap tantangan yang dihadapi, apalagi di era globalisasi ini perubahan setiap kebutuhan pokok memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan koperasi.

⁵⁸ Laporan Pertanggung Jawaban, “Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama”, pagutan 2022.

Langkah-langkah yang digunakan Koperasi Syariah Swadaya Bersama dalam mengatasi masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Penagihan pada anggota yang melakukan kredit macet

Koperasi Syariah Swadaya Bersama mengalami permasalahan-permasalahan yang bersifat internal. Permasalahan seperti kurangnya kesadaran pada diri anggota yang melakukan pinjaman merupakan hal yang sangat penting dalam Koperasi Syariah Swadaya Bersama. Inilah yang menjadi penghambat dari kemajuan koperasi itu sendiri. Untuk mengatasi masalah ini, pihak Koperasi atau dalam hal ini pengurus koperasi secara baik-baik menyampaikan langsung kepada anggota yang bersangkutan mengenai kreditnya. Namun, sebelum penagihan dilakukan pihak pengurus harus mengetahui terlebih dahulu penyebab dari ketidakmampuan anggota, sehingga tidak memberatkan anggota yang melakukan pinjaman. Hal ini dilakukan karena koperasi adalah milik semua anggota dan juga koperasi itu berasas kekeluargaan jadi jika ada anggota yang melakukan kredit macet maka pengurus koperasi menyampaikan dengan baik-baik agar anggota membayar/melunasi pinjaman tersebut.

2. Koperasi selektif dalam pemberian pinjaman

Pemberian pinjaman biasanya dilakukan dengan memberikan jaminan sebagai tengguhan atas pembiayaan yang diberikan. Koperasi Syariah Swadaya Bersama tidak melakukan hal itu. Dalam memberikan pinjaman kepada anggota. Koperasi hanya menggunakan unsur kekeluargaan dan rasa saling percaya. Inilah yang menjadi penghambat keberhasilan Koperasi Syariah Swadaya Bersama Strategi yang digunakan Koperasi Syariah Swadaya Bersama dalam mengatasi hal ini, yaitu koperasi lebih selektif dalam

memberikan pinjaman. Anggota yang melakukan pinjaman harus menjelaskan untuk apa pinjaman itu dan bagaimana pengembalian pinjaman yang dilakukan anggota.

3. Membuat Pembukuan

Pembukuan atau laporan seperti arus kas laporan laba rugi laporan keuangan sangat penting untuk dibuat agar kita mengetahui berapa banyak barang yang keluar dan barang masuk, berapa keuntungan yang kita peroleh dari pembukuan kita akan mengetahuinya, terlebih ketika RAT (rapat Anggota Tahunan Harus di sampaikan guna melihat tingkat Keberhasilan Koperasi Syariah Swadaya Bersama Dalam Mensejahterakan Anggotanya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dapat ditarik Kesimpulan. Anggota Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dapat dikatakan masuk kategori sejahtera, ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator berdasarkan Badan Pusat Statistik, Peran Koperasi Konsumen Syariah Swadaya Bersama dalam menjalankan Usaha Simpan Pinjam, UKM Mart, Unit Kredit Barang Dan Unit Pemasaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota yang semakin membaik baik dalam segi ekonomi maupun sosial, ya meskipun uang yang didapat dari SHU tidak seberapa Tergantung siapa yang aktif tapi itu menjadi motivasi semakin aktif di Koperasi semakin Banyak SHU yang Diperoleh.intinya ketika membangun sebuah koperasi jangan mengharapkan apa yang akan di dapat berapa keuntungan yang didapat karena kita komitmen untuk membantu masyarakat. Sebagai mana Pengertian dari koperasi yaitu asas kekeluargaan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi anatara lain:

1. Bagi anggota/karyawan koperasi

Harus selalu bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Agar tujuan koperasi Syariah Swadaya Bersama dapat berjalan dengan baik, terutama perlunya peningkatan dibidang usaha koperasi.

2. Bagi Koperasi Syariah Swadaya Bersama

Lebih ditingkatkan lagi pengembangan potensi yang dimiliki, harus memperluas jaringan kerja sama dan usaha-usaha yang terdapat dalam Koperasi Koperasi Syariah Swadaya Bersama harus dikembangkan. Pelatihan-pelatihan yang

didapatkan oleh anggota koperasi seharusnya menjadi peluang bagi Koperasi Syariah Swadaya Bersama menjadi lebih baik lagi. Khususnya, kesadaran yang dimiliki anggota apalagi mengambil pinjaman. Agar Koperasi Syariah Swadaya Bersama dapat mempertahankan eksistensinya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Q. T. M., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S, Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (Kpbs) Pangalengan, *Jiia (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, Vol. 2, Nomor 2, 2014, hlm. 109-117.
- Albet dan Hannel. *Darussalam Salemba Empat*, Jakarta: 2015, Cet. Ke 1.
- Amiruddin & Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*.
- Amirudin, Abidin Zainal, *Pengantar Metode Dan Penelitian Hukum*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Amruh, A., & Rahmayati R, Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota, *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, Vol. 3, Nomor 3, 2022, hlm. 427-432.
- Angkek & Diah, Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Syariah Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Ampek.
- Arifinal Chaniago, *Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1978.
- Arsad, A., & Mukhlis, M, .Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima. *Jueb: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 19-22.

- Astuti, Sidharta Adyatma, Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Banjarmasin Selatan, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol, 4, Nomor 2, 2017, hlm. 20-34
- Badan Pusat Statistik, Indikator Ekonomi Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Bandar Lampung, 2007.
- Banjarmasin Selatan, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol.4, Nomor 2, 2017, hlm. 20-34.
- Baswir, Revrison, Koperasi Indonesia. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2015.
- Besse Tenti Awaru Marakdiah, .Pengaruh Pendapatan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dinas Pendidikan Kecamatan Sajoanging Kabbupaten Wajo.*Skripsi S1*, Bisnis Perbankan Dan Keuangan Mikro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, Makassar, 2019.
- Bunga R.Supartono, Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota,(Studi Kasus Kud Sri Among Tani Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri), 2013.
- Bonifasius Tambunan, Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada Cu. Maju Tarutung, *Wahana Inovasi*, Vol. 3, Nomor 2, 2014, hlm. 485
- Choirun Nissa, Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (Kocipta).*Tesis Magister*, Febi, Uin Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018.

- Deni Saibani. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Elviyan Dwi Siti Zullaikhah, Peran Pendapatan Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota Studi Pada Koperasi Mitra Sejahtera Rw 12 Mojoroto Kota Kediri, *Skripsi* Febi Iain Kediri, Kediri. 2022.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003.
- Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Penguatan Peran Lkm Dan Ukm di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Fadli, U.M, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor Kementerian Agama Karawang. *Jurnal Manajemen*, Vol. 09 Nomor 4, 2014 [Http://Jurnal.Feunsika.Ac.Id](http://Jurnal.Feunsika.Ac.Id)
- Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Pt. Refika Aditama-Qur'an Dan Terjemahan, 2012.
- Harsoyo Y., Et. Al, *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2005.
- Hendrik, Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau, *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, Vol. 16 , Nomor.1, 2011, hlm. 21-32.
- Heriyono, Peran Koperasi Dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat. *Jurnal Ekonomi*, Nomor 1, 2012.

- Indri Waesaka Yoni, Peranan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggotanya Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Di Kota Mataram. *Skripsi*, Fis Univ Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2020.
- Mona, Q. T., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S, Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (Kpbs) Pangalengan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, Vol. 2, Nomor 2, 2014, 109-117
- Moelyosusanto.R.C. Dkk, Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Pengelola Kerupuk Kulit Ikan Pada Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Kenanga Kabupaten Indramayu. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, Vol. 8, Nomor 1, 2017, 53-57.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 1996.
- Nejatullah, *Kemitraan Usaha Dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2006.
- Paramata, S. H, Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, Vol. 4, Nomor 2, hlm. 71-76.
- Purbaya, A.G, Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Kerupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Konjoran Lama Surabaya, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.

- Qarina, Analisis Determinan Jaminan Sosial, Upah Dan Investasi Terhadap Pdb Perkapita Di Indonesia Tesis.Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.
- Rahmad Hidayat Ramadhan, Analisis Tingkat Kesejahteraan Anggota Kud Koperasi Unit Desa Nan Salingka Aua Di Kota Bukittinggi.*Skripsi, Fie Univ Andalas, Padang*, 2019.
- Ramadhan, Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jestt*, Nomor 4, 2015.
- Rr.Endang Sriwati, Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi Ditinjau Dari Intensitas Peminjaman Di Koperasi Karyawan Karyatama Smk Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.2, Nomor 3, 2013, hlm. 233.
- Rozi Dan Etha, *Ekonomi Koperasi*. Surabaya: Bintang, 2002.
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebak Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Geografi*. Universitas Negeri Medan, 2012.
- Salim Bahreisy Dan Said Bahreisy, Dalam *Terjemah Tafsir Singkat IbnuKatsir*, Jilid I. Surabaya: Bina Ilmu, 1998.
- Soembodo, Benny. Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial Surabaya, dalam *Http://Journal. Unair.Ac.Id/*. Di Ambil Tanggal 24 Mei 2023, Pukul 20.45.
- Subandi, *Ekonomi Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sujana. *Metodelogi Penelitian*, 1985.

Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (Ksu)“Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, Nomor 2, hlm. 558-570.

Supriyadi, Peran Koperasi Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Sebagai Mitra Strategis Perusahaan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 13, Nomor 2, 2022, hlm. 277-288.

Syaiful, M., Aedy, & Tamburaka, Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, Nomor 1, 2016, hlm. 210-520.

Vani Sintiya Dewi, Kesejahteraan Anggota Koperasi. *Skripsi*, Fpul, Univ Lampung, Lampung, 2016.

Vira Wati, Analisis Peranan Koprasi Kasih Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Kelurahan Kerinci Timur. *Skripsi*, Feui Uin Riau, Riau, 2019.

Widianti, Ninik, *Dinamika Koperasi*. Penerbit PT Rineka Cipta: Jakarta.

Zullaikhah, *Peran Pendapatan Koperasi Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada Koperasi Mitra Sejahtera Rw 12 Mojoroto Kota Kediri)* Doctoral Dissertation, Iain Kediri, 2022.

Wawancara

Fitri, Wawancara, pagutan, 6 Desember 2023

Nihayah, Wawancara, Pagutan 6 Desember 2023

Maulina, wawancara, pagutan 6 Desember 2023

Miftahul aini, wawancara, pagutan 6 Desember 2023

M. Marzuki S.H, Wawancara, Pagutan 6 Desember 2023

Rian Hidayat, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

Rizka, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

Sri wahyuni, wawancara, pagutan 8 Desember 2023

Umniati, Wawancara, Pagutan 8 Desember 2023

Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

lampiran 1. Dokumentasi wawancara





Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Irfan Asmawan Hadi

Tempat, Tanggal : Montong Are, 22 April 2001

Alamat Rumah : Montong Are Mandalika Sandubaya

Nama Ayah : Asmak

Nama Ibu : Rumiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

A. SD/MI, tahun lulus: SDN 2 Gerimax Indah

B. SMP/MTS, tahun lulus: SMPN 5 MATARAM

C. SMA/SMK.MA, tahun lulus : SMKN 2
MATARAM

C. Riwayat Pekerjaan :

1. PT Diaz Karya Kontruksi 2018-2020 menjadi staf logistic

2. PT Bunga Raya Lestari 2020-2022 menjadi pengawas lapangan

D. Prestasi/atau Penghargaan :

1. Juara Terbaik 1 Remaja Musolla Tingkat Nasional

2. Juara 1 Ceramah Tingkat Sepulau Lombok

3. Juara 2 MHQ Tingkat Provinsi NTB

E. Pengalaman Organisasi :

1. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)

2. Ketua Remaja Musolla SMKN 2 Mataram

3. Ketua Majelis Sholawat Al idrisy

4. Sekertaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Bidang SOSMAS

Lampiran 3 surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Gadjah Mada No. 100 Tlp. (0379) 621298 Fax. (0379) 623117 Mataram - NTB
Website: <http://feb.unmataram.ac.id>, email: feb@unmataram.ac.id

Nomor : 1247/Un.12/FEB/PP.00.5W.11/2023 06 November 2023
Lamp : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Permohonan Izin Meneliti

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Swadaya Bersama
di Lingkungan Pesongoran

Assalamu'alaikum W: Wb.
Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irfan Asmawan Hadi
NIM : 200501022
Tempat / Tanggal Lahir : Montong Ane, 22 April 2001
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tujuan Penelitian :
Judul Penelitian : Peran Koperasi Swadaya Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Swadaya Bersama Lingkungan Pesongoran Kel Pagutan Kota Mataram)

Lokasi Penelitian : Lingkungan Pesongoran Kel Pagutan Kota Mataram
Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum W: Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. RAUVEL BADIATI, M.E.I
197812312008012028

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram

Lampiran 4 bukti Cek plagiasi & Bebas Pinjam Perpustakaan



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.3204/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

IRFAN ASMAWAN HADI
200501022
FEBUES

Dengan Judul SKRIPSI
PERAN KOPERASI SWADAYA BERSAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN PESONGORAN, KELURAHAN PAGUTAN, KOTA MATARAM)

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found : 14 %
Submission Date : 19/12/2023



UPT Perpustakaan
M. Hum
197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2829/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

IRFAN ASMAWAN HADI
200501022
FEBUES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**



UPT Perpustakaan
M. Hum
197608282006042001

Lampiran 5 Kartu konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 421296-423408 Fax. (0378) 425237 Jemberang Mataram
website : <http://feki.uinmataram.ac.id>, email : feki@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ifan Asmawan Hadi
NIM : 200501022
Pembimbing : H. Samahuddin, ME.
Judul Penelitian : Analisis tingkat kesejahteraan anggota koperasi Swadaya Bersama (studi kasus di lingkungan Pesongoran, kel. Pagutan Barat, Kec. Mataram, Kota Mataram)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
20/8/2023	- pahami typo penulisan Skripsi - permasalahan Culey satu segi - halam kelan dan - Ba es buku petampale penulisan - Daftar pustaka & perbaikan	f.
24/8/2023	-- Simpulkan penulisan ayat al-Qur'an dan berselamatannya dalam penulisan -- Perbaiki redaksi penulisan Daftar pustaka & simpulkan	f.
12/9/2023	- perbaiki redaksi kalimat jarga & ulang ulang - letak & urut kata dan tulin. dan tulin. dan dan penempatan huruf dan	f.
13/9/23	Ace	f.

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing


H. Samahuddin, ME.
NIP. 2001077403